



► **Terkait dengan rencana revitalisasi pasar**
Pedagang Ngasem
dijamin bebas gusuran

Oleh Nugroho Nurcahyo
 HARIAN JOGJA

DANUREJAN: Rencana revitalisasi Pasar Ngasem dijamin tidak akan menggusur 183 pedagang, yang saat ini memakai kios-kios di pasar tersebut. "Pedagang tradisional yang jumlahnya sekitar 183 orang, tidak akan tergusur. Mau ngambil kios ukuran berapa saja, boleh," tegas Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemprov DIY), Bayudono, di Gedung Pracimosono, Kepatihan, Rabu (14/1) kemarin.

Dijelaskan Bayudono, Pemprov DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sudah bersepakat revitalisasi Pasar Ngasem akan bagi-bagi kerjaan.

Pemkot sebagian menyiapkan tempat untuk relokasi di Pasar Dongkelan, Mantrijeron, sedangkan Pemprov DIY

akan menggarap revitalisasi Pasar Ngasem menjadi kawasan wisata terpadu. Nantinya, setelah pasar burung dan ikan di Dongkelan sudah berdiri, pedagang di Ngasem saat ini bebas memilih model los pasar sesuai keinginan mereka.

"Mau ukuran 2 x 2 meter, paling kecil, pokoknya bisa. Bahkan, kalau memang mau yang lebih besar pun bisa, nanti biar Dinas Pasar yang akan mengaturnya," kata Bayudono. Dalam rancangan, lanjut Bayudono, Pasar Ngasem nantinya dirombak menjadi kawasan terpadu kawasan wisata taman sari.

Pasar yang akan didirikan di areal 1 hektare (ha) itu juga akan dikemas menjadi wisata kuliner, pusat penjualan bumbu tradisional, pusat cenderamata dan pasar tradisional yang lebih teratur.

● **Bersambung ke hal.23. kol 4**

● **Pedagang Ngasem...**

Untuk keperluan revitalisasi, Bayudono mengaku dibutuhkan dana Rp8 miliar. Perombakan akan menyentuh sisi sebelah Timur pasar sekarang hingga ke Selatan untuk lahan parkir. "Latar belakangnya nanti Pulau Cemeti. Pasarnya tidak lagi kumuh..."

Sebelumnya, Walikota Jogja, Herry Zudianto, menerangkan pihaknya akan membangun pasar burung dan ikan di Dongkelan pada

2009. Pasar itu ditargetkan selesai pada akhir 2009. Berbeda dengan Pasar Ngasem, Pasar Dongkelan nantinya akan dibangun dengan konsep pasar rekreasi.

"Kalau dilihat luasnya, akan lebih banyak taman di sana untuk memajang burung-burung yang diperjualbelikan," jelas Herry. Untuk keperluan itu, Pemkot akan mengalokasikan dana sekitar Rp5,5 miliar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana 3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005